

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode yang digunakan oleh peneliti selama mengkaji teori mengenai *work-life balance* karyawan departemen *Food and Beverage Service* di Aston Pasteur Hotel Bandung. Menurut Suryani dan Hendryadi (2016: 40) Metode penelitian merupakan aturan sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Adapun metode penelitian yang akan diuraikan yaitu rancangan penelitian, objek dan tempat penelitian, *sampling* penelitian, pengumpulan data, pengujian keabsahan data, analisis data, dan jadwal penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian dengan metode kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati (Leo, 2013: 100).

Creswell dalam Sugiyono (2018: 347) juga menambahkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Muri (2017: 329) menyatakan bahwa tujuan dari dilakukannya penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemecahan masalah berupa

jawaban dari suatu fenomena atau pertanyaan melalui penerapan prosedur ilmiah secara sistematis.

Peneliti memilih metode kualitatif sebagai rancangan penelitian ini karena ingin mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam mengenai proses dan aktivitas yang menjadi topik penelitian yakni mengenai keseimbangan kehidupan-kerja atau *work-life balance* karyawan departemen *Food and Beverage Service* di Aston Pasteur Hotel Bandung. Selain itu, metode kualitatif dirasa lebih tepat untuk menemukenali fenomena yang ada terkait dengan topik yang diajukan oleh peneliti, sehingga diharapkan melalui metode ini dapat menghasilkan *output* berupa model atau gambaran yang dapat dijadikan tinjauan oleh pihak hotel untuk memenuhi *work-life balance* karyawan departemen FBS.

B. Objek dan Tempat Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu tingkat keseimbangan kehidupan-kerja (*work-life balance*) pada karyawan departemen FBS di Aston Pasteur Hotel Bandung.

GAMBAR 3
TAMPILAN DEPAN ASTON PASTEUR HOTEL BANDUNG



Sumber: destinasibandung.co.id, 2019.

Penelitian ini bertempat di Aston Pasteur Hotel Bandung, yang terletak di Jl. Dr. Djunjunan No. 162, Sukajadi, Kota Bandung. Hotel ini diresmikan sejak tahun 2016, setelah melakukan *re-branding* dari hotel sebelumnya yaitu Hotel Harper Pasteur. Aston Pasteur Hotel Bandung merupakan hotel bintang empat yang berada dibawah naungan Archipelago International, yang memiliki jumlah kamar sebanyak 215 dan dilengkapi dengan fasilitas lain seperti Restoran Kambera, delapan ruang pertemuan yang luas, kolam renang, pusat kebugaran, Wi-Fi gratis, serta Kahyangan Lounge.

C. Sampling Penelitian

Teknik *sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan *sample* atau informan yang merupakan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan informan didasarkan dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018: 368). Pertimbangan informan yang didapatkan melalui teknik *purposive sampling* dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan ketersediaan informan dalam memberikan informasi yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari tujuh orang karyawan yang terkait dengan *work-life balance* di departemen *Food and Beverage Service* dan *Human Resource Department* di Aston Pasteur Hotel Bandung. Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan tidak menentukan kelengkapan informasi yang ingin didapatkan. Nugrahani (2014: 101) menegaskan bahwa kelengkapan dan kedalaman informasi bukan ditentukan oleh jumlah informan, namun dipertimbangkan dari informasi yang diperolehnya. Pada konteks tertentu, jumlah informan yang kecil dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat dibandingkan jumlah informan yang lebih banyak tetapi kurang memahami informasi yang sebenarnya sedang digali.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu upaya dalam mendapatkan informasi yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Muri (2017) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan data primer ialah data yang berasal dari objeknya, yang nantinya data tersebut akan dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Sedangkan definisi data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya

sudah dalam bentuk publikasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data, selain menentukan teknik yang akan digunakan, peneliti juga membuat fokus penelitian sehingga data yang terkumpul tetap terfokus pada teori yang dikaji.

1. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data primer dan sekunder dengan mengadopsi teori dari Zed dalam Supriyadi (2016: 85), Nugrahani (2014:140), Muri (2017: 372-377) dan Sugiyono (2018: 377-399), yaitu:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang berupa interaksi antara pewawancara dan informan melalui komunikasi langsung. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu Wawancara Semi-Terstruktur dimana wawancara dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan terbuka sesuai dengan tema. Wawancara dilakukan menggunakan instrumen pedoman wawancara untuk mendapatkan data-data mengenai pendapat informan terhadap kondisi *work-life balance* yang mereka miliki ditinjau dari dimensi dan indikator yang ada. Informan yang diwawancarai merupakan seorang *Human Resource Coordinator*.

b. Angket / Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang digunakan dalam melakukan sebuah pengumpulan data dalam suatu penelitian. Pada

penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kuesioner dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Kuesioner digunakan untuk menggantikan metode wawancara yang tidak dapat dilakukan karena adanya kebijakan dari tempat penelitian. Adapun informan yang terlibat dalam pengisian kuesioner ini yaitu sebanyak tujuh orang, yang terdiri dari *Human Resource Coordinator, FB Manager, Asst. Banquet Manager, FB Supervisor, dan Waiter/waitress*.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan mengamati kejadian yang berlangsung saat melakukan penelitian. Observasi yang dilakukan termasuk ke dalam jenis partisipasi pasif, yaitu kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi tempat kegiatan, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang dikumpulkan melalui observasi ditinjau dari perilaku informan yang terjadi di lapangan, seperti ketepatan waktu pulang kerja, keterlibatan informan secara fisik di tempat kerja, dan hubungan dengan rekan kerja sesuai dengan *observation checklist* yang dibuat sebagai instrumen observasi dalam penelitian ini.

d. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlangsung sebelumnya. Dokumen mengenai kegiatan, peristiwa, orang atau suatu kelompok dalam situasi sosial yang terkait dengan fokus penelitian merupakan sumber informasi yang sangat berguna dalam

penelitian kualitatif. Adapun dokumen yang dikaji untuk penelitian ini yaitu tingkat absensi selama enam bulan ke belakang, ketepatan waktu pulang karyawan, catatan keluhan karyawan, dan evaluasi mengenai kualitas kerja karyawan. Data-data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari *Food and Beverage Manager* dan departemen *human resources*.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai tiga dimensi yang ada di dalam variabel *work-life balance* dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada, yaitu:

a. *Time Balance*

- 1) Waktu bekerja
- 2) Waktu untuk beristirahat
- 3) Waktu untuk keluarga
- 4) Waktu yang dialokasikan untuk aktivitas atau kegiatan lainnya.

b. *Involvement Balance*

- 1) Keterlibatan pekerjaan secara fisik dan psikologis
- 2) Keterlibatan keluarga secara fisik dan psikologis
- 3) Komitmen pada pekerjaan maupun kehidupan pribadi (keluarga).

c. *Satisfaction Balance*

- 1) Hubungan dengan rekan kerja
- 2) Hubungan dengan keluarga

3) Kualitas dalam bekerja dan kehidupan pribadi.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, diperlukan adanya pengujian keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang ditemukan merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya. Adapun pengujian keabsahan data pada penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 430, 439-440, 442-443) yaitu dengan melakukan uji kredibilitas melalui triangulasi dan *member check*.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak (*multiple resources*) dan menggunakan metode yang berbeda (*multiple methods*).

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan ketika peneliti selesai mengumpulkan data serta telah membuat suatu temuan dan kesimpulan. Kemudian peneliti mendatangi informan lagi untuk mensepakati data mana yang dianggap benar

dan tidak. Setelah data disepakati bersama maka informan diminta untuk menandatangani surat persetujuan informan sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan *member check*.

F. Analisis Data

Fossey dalam Muri (2017: 400) berpendapat bahwa analisis data kualitatif merupakan proses meninjau dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Sugiyono (2018: 404) juga menambahkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah dilakukannya pengumpulan data dalam periode tertentu.

Dari pernyataan tersebut, maka peneliti mengadaptasi teori dari Kabir (2016: 202) dan Sugiyono (2018: 404-405) dalam menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Proses teknik analisis data dimulai dari: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian (*display*) data, dan (4) penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merujuk pada istilah untuk menggambarkan suatu proses mendapatkan informasi yang terukur tentang variabel yang diminati. Dengan melakukan pengumpulan data, maka peneliti dapat lebih mudah untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memenuhi tujuan penelitian yang

dinyatakan sebelumnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisa melalui tahapan berikutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah “data mentah” terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun istilah reduksi data juga memiliki definisi sebagai suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahapan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk naratif sebagai upaya untuk menyampaikan informasi terkait dengan situasi sosial yang telah diteliti. Adapun yang dimaksud dengan penyajian data yaitu merupakan suatu kumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat *data display* dari suatu fenomena di situasi sosial yang diteliti, maka seseorang dapat memahami apa yang terjadi dan membantu peneliti dalam analisis yang lebih lanjut.

4. Kesimpulan (*Conclusion*)

Melalui ketiga teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari awal pengumpulan data hingga proses analisis selanjutnya berlangsung. Penarikan kesimpulan selalu bersumber dari data yang sudah direduksi dan juga informasi yang terdapat pada *display data*.

G. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan rincian jadwal mengenai kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung:

TABEL 3
JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Penelitian Awal & Penyusunan TOR								
2	Penyusunan Bab I - Bab III								
3	Seminar Usulan Penelitian (UP)								
4	Revisi Hasil Seminar UP								
5	Pengumpulan Data								
6	Pengerjaan Bab IV – V								
7	Sidang Akhir								

Sumber: Data olahan peneliti, 2021.

Dimulainya penelitian terhitung sejak peneliti melakukan penyusunan TOR (*Terms of Reference*) pada bulan Januari 2021 hingga sidang akhir penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.